

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

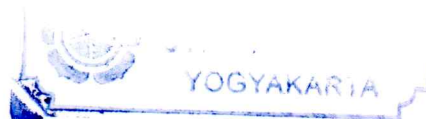
Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sebagai subsistem pendidikan nasional yaitu sekolah yang merupakan lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Menurut Sutomo bahwa Sekolah juga sebagai salah satu bentuk organisasi merupakan pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah. Struktur organisasi sekolah memperlihatkan terdapatnya hubungan antara Kepala sekolah, Guru, Siswa dan Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihaklainnya di luar sekolah. Koordinasi,

Integrasi dan Sinkronisasi kegiatan. kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu berorientasi kepada tujuan, penggunaan semua sumber daya dan mekanisme pengelolaan sekolah.

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian Balitbangdikbud (1991) menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar waktu mengajar dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan membenahan manajemen sekolah, di samping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber belajar. Dalam membenahan manajemen sekolah meliputi komponen-komponen sekolah itu sendiri, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.

Dalam kegiatan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan tidak lepas dari data-data yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan jumlah data yang sangat besar. Perubahan data tersebut harus tersimpan dengan baik. Dalam pengelolaan data kebanyakan dari pihak sekolah khususnya dalam kegiatan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan yang berkaitan dengan database siswa, guru, dan pegawai masih menggunakan system pemrosesan manual, di mana data yang ada berupa setumpuk rekaman yang disimpan pada rak-rak berkas.



Seiring dengan kemajuan teknologi, komputer merupakan produk teknologi yang mampu memecahkan masalah bukan hanya dalam segi perhitungan tetapi juga dalam kemampuannya menyimpan dan memberikan informasi. Walaupun demikian dalam masyarakat modern komputer lebih banyak dimanfaatkan sebagai pusat data (*database*) dibandingkan penggunaan lainnya. Karena peran database sangat menonjol. Pemrosesan basis data menjadi perangkat andalan yang kehadirannya sangat diperlukan, dan tidak hanya mempercepat pemerolehan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Perkembangan teknologi database tidak lepas dari perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak. Salah satu perangkat lunak pengembangan aplikasi yang populer adalah Microsoft Visual Basic.Net. Di mana bahasa pemrograman yang mutakhir, Microsoft Visual Basic.Net didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam Microsoft Windows dan merupakan software yang bisa digunakan untuk membuat program yang cukup sederhana tetapi banyak cakupan yang dapat dikerjakan.

Penggunaan bahasa pemrograman visual basic.Net dalam penanganan database merupakan kemajuan teknologi dalam perkembangan basis data. Dalam menangani data yang besar pemrograman Visual Basic.Net sangat efektif dibandingkan dengan sistem pemrosesan manual yang dilakukan. Dengan menggunakan pemrograman Visual Basic.Net penulis tertarik membuat suatu program untuk melakukan proses kerja khususnya dalam pengolahan data

akademik siswa di sekolah. Adapun yang menjadi objek dalam pembuatan database adalah SMP Negeri 2 Rembang.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana data akademik pada SMPN 2 Rembang diolah.
2. Sudah adakah suatu sistem dalam mengolah data akademik pada SMPN 2 Rembang.
3. Bagaimana membangun Sistem Informasi Akademik untuk SMP Negeri 2 Rembang sehingga pengolahan data akademik pada SMP Negeri 2 Rembang dapat lebih efektif dan efisien.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pengolahan nilai siswa yang implementasinya meliputi:

1. Pemasukan data siswa dan guru
2. Pemasukan nilai siswa oleh guru
3. Pemasukan siswa dalam suatu kelas.
4. Perhitungan nilai siswa
5. Pembuatan Laporan nilai siswa

Sistem dibangun untuk aplikasi *desktop* dengan alat bantu pengembangan menggunakan Visual Basic.Net sebagai *compiler* kode program dan SQL Server sebagai aplikasi pendukung basis data.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Merancang dan membuat sebuah aplikasi untuk menangani pengelolaan manajemen sekolah yang berkaitan dengan pengolahan data akademik siswa SMP Negeri 2 Rembang.
- 2 Mempermudah pengelolaan manajemen sekolah yang berkaitan dengan pengolahan data akademik siswa SMP Negeri 2 Rembang.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Bagi mahasiswa :

1. Sebagai syarat kelulusan dalam program studi sarjana teknik informatika.
2. Menerapkan teori dan praktek yang didapat saat kuliah dalam masyarakat.

Bagi Lembaga :

Sebagai alat untuk mempermudah pengorganisasian data, meringankan beban kerja guru dan sekaligus mengurangi tingkat kesalahan pemrosesan data.

#### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Hal ini dilakukan dengan cara:
  - a Wawancara ( *Interview* )



Wawancara (*interview*) yaitu suatu model pengumpulan data/fakta dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada responden-responden yang diperkirakan memiliki data/fakta yang dicari. Dalam hal ini responden adalah siswa, guru dan karyawan SMPN 2 Rembang yang secara langsung berhubungan dengan Sistem yang menjadi objek skripsi ini.

b

#### *Observasi*

Metode *observasi* atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data/fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke lokasi.

2. *Preliminary Define* yaitu mengenai pendefinisian berbagai perangkat hardware dan software yang digunakan dalam skripsi ini.
3. *Installing* yaitu dengan melakukan instalasi beberapa software pendukung.

4. *Coding and Testing* yaitu melakukan pengkodean dan pengetesan yang dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net yang akan dihubungkan ke database.
5. *Maintenance* yaitu pemeliharaan software yang dibuat, jika masih ada kelemahan maka akan dilakukan kembali analisa, design, coding dan testing ulang, sampai ditemukan jalan keluarnya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami laporan ini, maka susunan penulisan skripsi akan mengikuti sistematika berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **Bab II Landasan Teori**

Menjelaskan tentang teori-teori atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### **Bab III Analisis dan Perancangan Sistem**

Menjelaskan tentang analisis dan perancangan program.

#### **Bab IV Implementasi dan Pembahasan**

Menjelaskan tentang implementasi, simulasi perangkat lunak serta penjelasannya.

#### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan, serta saran-saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan dan perbaikan dikemudian hari.

### 1.8 Rencana Kegiatan

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan, penulis merencanakan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Target Output	April				Mei				Juni				Juli	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1	Identifikasi Masalah	Rumusan masalah teridentifikasi														
2	Analisis Kebutuhan Sistem	Kebutuhan sistem tercapai														
3	Pengumpulan Data	Terkumpulnya data-data yang dibutuhkan														
4	Membuat Rancangan Sistem	Rancang sistem terbentuk														
5	Rancangan Bangun Program	Rancangan program terbentuk														
6	Uji Coba Program (testing)	Program berjalan dengan baik atau ditemukannya error pada program														
7	Revisi Konsep, Desain Rancangan, Code Program	Tidak ditemukannya kesalahan konsep, design dan code program														
8	Implementasi Program	Program berjalan dengan baik tanpa adanya error														

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan

